



Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Perawatan dan Pembangunan Infrastruktur Desa Kalibaru melalui Sosialisasi

Encouraging Community Participation in Maintaining and Developing Kalibaru Village Infrastructure through Socialisation

**Fathur Rahman Rustan^{1*}, Muhammad Buttomi Masgode¹, Retno Puspaningtyas¹,
Arman Hidayat¹, Arya Dirgantara¹, Haerul Purnama¹, Mursalim Ninoy La Ola¹,
Bagus Eko Prasetyo¹, Mansyur¹, Al Tafakur La Ode¹**
**Corresponding author email: ur_mantan@usn.ac.id*

^{1*} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jl. Pemuda No. 339, Kabupaten Kolaka - Indonesia. Kode Pos 93517.

ABSTRACT

This study aimed to investigate the role of socialisation in promoting community participation in the maintenance and development of Kalibaru village infrastructure. A qualitative and case study approach was used to explore effective socialisation strategies in the context of rural infrastructure development in Indonesia, with a focus on Kalibaru village. The results of this activity show that socialisation programmes relevant to local needs and with a deep understanding of the community context can increase the active participation of the community in maintaining and developing Kalibaru village infrastructure. Factors such as the involvement of village officials, community awareness, and availability of resources also play an important role in the success of the socialisation programme. The recommendations include increasing community participation through more targeted and measurable socialisation strategies. Additionally, it is important to establish synergy between the community and the government in sustainable village development efforts.

Keywords: *Village Infrastructure, Community Participation, Socialisation*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran sosialisasi dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam perawatan dan pembangunan infrastruktur desa Kalibaru. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, kegiatan ini menyelidiki strategi sosialisasi yang efektif dalam konteks pengembangan infrastruktur pedesaan di Indonesia terkhusus di desa Kalibaru. Hasil dari kegiatan ini, menunjukkan bahwa program sosialisasi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan mendalam dalam pemahaman konteks masyarakat dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam merawat dan mengembangkan infrastruktur desa Kalibaru. Faktor-faktor seperti keterlibatan aparat desa, kesadaran masyarakat, dan ketersediaan sumber daya juga berperan penting dalam keberhasilan program sosialisasi. Implikasinya mencakup rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui strategi sosialisasi yang lebih terarah dan terukur, serta pentingnya sinergi antara masyarakat dan pemerintah dalam upaya pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Infrastruktur Desa, Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi*

Pendahuluan

Infrastruktur desa merupakan tulang punggung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Namun, perawatan dan pembangunan infrastruktur seringkali menghadapi tantangan karena minimnya partisipasi masyarakat. Keterlibatan yang rendah dapat menghambat keberlanjutan infrastruktur dan mengurangi manfaatnya bagi penduduk desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perawatan dan

pembangunan infrastruktur desa melalui sosialisasi yang efektif.

Kerangka konseptual kegiatan PkM ini didasarkan pada teori partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah desa Kalibaru dalam proses pembangunan. Konsep sosialisasi digunakan sebagai pendekatan utama untuk mengkomunikasikan informasi, membangun kesadaran, dan memperkuat kapasitas masyarakat dalam

merawat dan membangun infrastruktur yang ada di Desa Kalibaru. Dengan demikian, kerangka konseptual ini mengintegrasikan teori partisipasi masyarakat dan pendekatan sosialisasi dalam konteks perawatan dan pembangunan infrastruktur desa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengeksplorasi strategi sosialisasi yang dapat efektif mendorong partisipasi masyarakat dalam perawatan dan pembangunan infrastruktur desa khususnya di Desa Kalibaru. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat, serta penguatan kapasitas mereka melalui sosialisasi, diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan keberlanjutan infrastruktur desa.

Metode

2.1. Persiapan kegiatan

Tahap ini diawali dengan survei lokasi kegiatan dan komunikasi dengan Kepala Desa Kalibaru. Selanjutnya pengurusan surat tugas dari LPPM – PMP Universitas Sembilanbelas November Kolaka, pembagian tugas tim pengabdian kepada masyarakat, dan membuat jadwal pertemuan dengan masyarakat Desa Kalibaru.

2.2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi perawatan dan pembangunan infrastruktur desa dengan beberapa metode sebagai berikut:

a) Ceramah.

Metode ini dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat Desa Kalibaru tentang perawatan dan pembangunan infrastruktur desa. Secara umum, pemaparan materi terkait perawatan dan pembangunan infrastruktur desa melalui ceramah langsung pada masyarakat.

b) Demonstrasi.

Pada tahap ini, anggota masyarakat di desa Kalibaru diberikan contoh-contoh infrastruktur desa yang berada di luar dari desa, hal ini dilakukan agar para peserta, khususnya warga masyarakat desa Kalibaru, dapat mengulang kembali kegiatan ini dan mentransfer pengalaman serta ilmu yang diperoleh kepada warga lainnya.

c) Diskusi.

Pada tahap ini, dilakukan diskusi kelompok agar masyarakat lebih interaktif dengan melakukan tanya jawab pada pemateri sehingga tercipta komunikasi dua arah pada setiap anggota masyarakat.

2.3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap implementasi program sosialisasi untuk menilai tingkat partisipasi dan respons masyarakat. Umpan balik dari peserta sosialisasi kemudian dikumpulkan untuk mengevaluasi keefektifan materi dan metode yang digunakan. Dilanjutkan dengan menganalisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu

diperbaiki dan menyesuaikan program sosialisasi sesuai kebutuhan yang muncul.

Hasil dan Pembahasan

3.1. Implementasi sosialisasi

a) Identifikasi kebutuhan masyarakat

Dalam melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, tim pengabdian melaksanakan survei dan diskusi langsung dengan anggota masyarakat dan aparat desa untuk memahami tingkat kesadaran, pengetahuan, dan sikap terkait perawatan dan pembangunan infrastruktur desa serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam perawatan dan pembangunan infrastruktur desa.



Gambar 1. Survei dan diskusi ke rumah warga

b) Perencanaan dan pengembangan program sosialisasi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, kemudian ddincang program sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan konteks dan kondisi masyarakat. Selanjutnya menyusun materi sosialisasi yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Dilanjutkan dengan menetapkan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau target audiens, termasuk penggunaan media sosial, papan pengumuman, dan pertemuan dengan masyarakat setempat.

c) Pelaksanaan program sosialisasi

- Mengadakan pertemuan yang melibatkan masyarakat dan aparat desa untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya perawatan dan pembangunan infrastruktur desa.
- Menggunakan pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan studi kasus untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta.
- Mengundang pemangku kepentingan daerah, termasuk tokoh masyarakat dan pemimpin desa, untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta.



Gambar 2. Sosialisasi kepada masyarakat dan aparatur desa

3.2. Dampak dan hasil

- a) Tingkat partisipasi masyarakat dalam perawatan infrastruktur. Terjadi peningkatan peran serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan perawatan infrastruktur desa, terlihat dari peningkatan jumlah sukarelawan yang terlibat dalam kegiatan pemeliharaan jalan, saluran air, dan fasilitas umum lainnya serta terjadinya peningkatan frekuensi partisipasi dalam rapat-rapat desa yang membahas perencanaan dan pengelolaan infrastruktur desa.
- b) Peningkatan kesadaran tentang pembangunan infrastruktur desa. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perawatan infrastruktur desa dan dampak positifnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Berkembangnya kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam menjaga dan mengembangkan infrastruktur untuk generasi mendatang.
- c) Perubahan perilaku dan tindakan positif. Terlihat dari perubahan perilaku masyarakat dalam merawat lingkungan sekitar, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan infrastruktur desa serta munculnya tindakan positif berupa inisiatif mandiri masyarakat dalam memperbaiki infrastruktur yang rusak atau melakukan perbaikan sederhana tanpa menunggu intervensi pemerintah.
- d) Keterlibatan aparatur desa yang lebih aktif. Terjadi peningkatan keterlibatan aparat desa dalam mendukung inisiatif masyarakat terkait perawatan dan pembangunan infrastruktur desa, terciptanya sinergi antara masyarakat dan aparat desa dalam menjalankan program perawatan dan pembangunan infrastruktur, sehingga menciptakan lingkungan kerja sama yang harmonis.

3.3. Pembahasan

- a) Analisis hasil sosialisasi:
 - Menyoroti efektivitas strategi sosialisasi yang digunakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perawatan dan pembangunan infrastruktur desa.

- Membahas respons dan tanggapan masyarakat terhadap program sosialisasi, termasuk sejauh mana pesan-pesan disampaikan berhasil dipahami dan diterapkan dalam praktik sehari-hari.
- b) Faktor-faktor pendukung dan penghambat:
 - Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program sosialisasi, seperti tingkat keterlibatan aparat desa, tingkat kesadaran masyarakat, dan ketersediaan sumber daya.
 - Menganalisis peran tokoh masyarakat, keberlangsungan program, dan potensi konflik atau perbedaan pandangan dalam proses sosialisasi.
 - c) Implikasi untuk pengembangan masyarakat dan pemerintah desa:
 - Menyajikan implikasi hasil kegiatan PkM terhadap pengembangan masyarakat dan pemerintah dalam konteks perawatan dan pembangunan infrastruktur desa.
 - Memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa dan lembaga terkait mengenai strategi-strategi yang dapat diadopsi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan dan perawatan infrastruktur desa.

Kesimpulan

Kesimpulannya, kegiatan ini menunjukkan bahwa upaya mendorong partisipasi masyarakat melalui sosialisasi merupakan langkah yang tepat dalam memastikan keberlanjutan infrastruktur desa. Rekomendasi selanjutnya adalah untuk terus memperkuat program sosialisasi, memperluas cakupan partisipasi, dan menjaga momentum positif yang telah tercipta guna mencapai pembangunan desa yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM – PMP Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Kalibaru, Kec. Poleang Selatan, Kab. Bombana yang telah bersedia memberikan izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

Referensi

- Agustin, A. (2018). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/162406/1/Ari%20Agustin.pdf>

- Ayu, R., & Rukmana, H. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Publicuho*, 6(3), 1080-1100.
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i3.242>
- Dewi, L. K., Triono, B., & Dewi, D. S. K. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP). *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 1(1), 45–60.
- Hafrida, L., Hildawati, H., Sari, Y., Yanti, M., & Afrizal, D. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 507-527.
<https://doi.org/10.14710/dialogue.v5i1.16962>
- Indrawatia, S. M., Kuncoroa, A., & Ikhsana, M. (2019). Reputasi dan Kredibilitas sebagai Upaya untuk Mengatasi Masalah Koordinasi dan Reformasi yang Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 19(2), 263-277.
DOI: [10.21002/jepi.2019.16](https://doi.org/10.21002/jepi.2019.16)
- Lelang, D. C. C., Panggabean, M. L., & Sudjiarto, T. (2023). Efektivitas Penanganan Korupsi Dana Desa yang Menghambat Pembangunan Infrastruktur Desa di Kabupaten Manggarai yang Dilaksanakan oleh Kepolisian Resort Manggarai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8552–8566.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5878>
- Mesa, J. B., & Udju, H. R. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Soba Rade dan Desa Puu Mawo, Kabupaten Sumba Barat (UU No. 6 Tahun 2014). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(5), 625–635.
<https://doi.org/10.59141/jist.v4i5.621>
- Mubarok, M. D. (2020). Peran Humas Pemerintah Kota Depok Dalam Mensosialisasikan Tagline “Depok Friendly City”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51109>
- Susanti, D. H., Samin, R., & Okparizan. (2023). Evaluasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Pada Balita di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. *Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum Dan Politik*, 1(3), 116–128.
<https://doi.org/10.59581/doktrin.v1i3.1012>
- Waridin, Dzulkhijiana, A., Mafruhah, I. (2018). Community Empowerment in Rural Infrastructure Development Program. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(1), 8-14.
<http://dx.doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss1.art2>
- Wutoy, G. G. T., & Nugroho, T. (2022). Relasi Pemerintah dan Masyarakat Kampung Dalam Pengembangan Kampung Wisata Berap, Distrik Nimbokrang, Kabupaten Jayapura Tahun 2022. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 3(3), 124-136,
<https://doi.org/10.18196/jpk.v3i3.14891>
- Yuwono, F. M., Hamdi, M., & Ahmad, M. (2020). Kompetensi Tenaga Pendamping Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Sungaituak Kecamatan Tanahgrogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(1), 207-228.
<https://doi.org/10.54783/jv.v12i1.272>